

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2005

PEDOMAN
PENGAWAS MODUL KONSUMSI

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATA CARA PENGAWASAN	2
III. PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2005.M	3
Blok I. Pengenalan Tempat	3
Blok II. Keterangan Rumah Tangga	3
Blok III. Keterangan Petugas	3
Blok IV.1 Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau Selama Seminggu yang Lalu	4
Blok IV.2 Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu	6
Blok IV.3.1 Rekapitulasi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga (Rp)	6
Blok IV.3.2 Rekapitulasi Pengeluaran Bukan Makanan Rumah Tangga Sebulan (Rp)	7
Blok V.1 Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	7
Blok V.1.A Pendapatan dari Upah dan Gaji baik Berupa Uang maupun Barang/Jasa yang Diterima selama Sebulan yang Lalu (Rp)	7
Blok V.1.B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga Pertanian Selama Setahun yang Lalu (Rp)	7
Blok V.1.C. Pendapatan Usaha Rumah Tangga Bukan Pertanian Selama Tiga Bulan yang Lalu (Rp)	7
Blok V.1.D. Pendapatan Kepemilikan dan bukan dari Usaha	7
Blok V.1.E. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal selama Setahun yang Lalu	8
Blok V.1.F. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer	8
Blok V.1.G. Transaksi Keuangan	8
Blok V.2. Rekapitulasi Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga	8
Blok V.2.A Pendapatan Usaha Rumah Tangga selama Sebulan yang Lalu	8
Blok V.2.B Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga selama Setahun yang Lalu	8
Blok V.2.C Modal dan Keuangan Rumah Tangga selama Setahun yang Lalu	9
Blok VI Persepsi Rumah Tangga Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga	9
Blok VII Kejadian yang Dialami Rumah Tangga selama Setahun Terakhir	9
LAMPIRAN:	
Tabel Maksimum Per Kapita Seminggu	11

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Data Susenas merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan, yang harus selalu ditingkatkan kualitasnya dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 2005 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat propinsi dan kabupaten/kota. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh di suatu daerah;
2. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya harus turun lagi ke lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 2005 ini, pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (blok sensus terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kota atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar hasil pencacahan petugas. Apabila dijumpai kasus pengisian hasil wawancara berbeda jauh dari ketentuan pengawasan, maka petugas pengawas wajib melakukan pengecekan ke rumah tangga sampel terpilih untuk melihat kembali pengisian daftarnya.

II. TATA CARA PENGAWASAN

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang utamanya mengawasi jalannya proses kegiatan lapangan agar supaya pencacahan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, pengawas bertanggung jawab terhadap kelengkapan jumlah dokumen dan kualitas isian dokumen.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah. Jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, pengawas harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam blok sensus terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas blok sensus yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari daftar VSEN2005.L sebanyak 16 rt dan menyalin rt tersebut ke dalam Daftar VSEN2005.DSRT.
8. Menyerahkan Daftar VSEN2005.DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Membuat rekapitulasi hasil listing dari semua blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya dengan mengisi Daftar VSEN2005.RBL.
10. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi dan kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
11. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa ke BPS kabupaten/kota.
12. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

III. PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2005.M

Sebelum memeriksa isian Daftar VSEN2005.M, terlebih dahulu periksa kelengkapan Daftar VSEN2005.M dan Daftar VSEN2005.K pada tiap-tiap blok sensus. Pada blok sensus terpilih, banyaknya rumah tangga yang dicacah dengan Daftar VSEN2005.M harus sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang dicacah dengan Daftar VSEN2005.K seperti yang tercantum pada Daftar VSEN2005.DSRT.

Pemeriksaan Daftar VSEN2005.M

Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1-8: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus, nomor kode sampel, nomor urut sampel rumah tangga harus sama dengan isian Rincian 1-8, Blok I, VSEN2005.K.

Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1 dan 2: Nama kepala rumah tangga dan banyaknya anggota rumah tangga, isiannya harus sama dengan isian Rincian 1 dan 3, Blok II, VSEN2005.K.

Rincian 3: Periksa apakah nama dan nomor urut responden sudah terisi, isiannya harus sesuai dengan Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IV.A, VSEN2005.K, kalau tidak sesuai tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 4: Alamat responden harus terisi dengan lengkap dan jelas. Periksa kelengkapannya (nama jalan/gang dan Rt/Rw).

Blok III. Keterangan Petugas

Periksa apakah NIP pencacah, jabatan pencacah, tanggal, tanda tangan dan nama jelas pencacah sudah terisi. Setelah pemeriksaan seluruh daftar ini selesai, pengawas/pemeriksa harus menuliskan NIP, jabatan, tanggal pemeriksaan, tanda tangan dan nama jelas sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

Blok IV.1: Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau Selama Seminggu yang Lalu

1. Periksa apakah konsumsi per kapita setiap hari tidak melebihi batas maksimum. Cara menentukan batas maksimum rata-rata konsumsi per kapita sehari per subkelompok makanan tertentu adalah sebagai berikut:
 - a. Lihat ukuran masing-masing rincian apakah tidak melampaui ukuran maksimum (lihat Lampiran Kolom 4).
 - b. Setelah masing-masing rincian benar, jumlahkan menurut ketentuan yang tercantum di lampiran 1 Kolom 4, apakah sudah memenuhi syarat. Pemeriksaan ini perlu dilakukan, karena mungkin masih terdapat kesalahan. Misalnya konsumsi seminggu di rumah tangga dengan jumlah art 5 orang adalah:

Beras	= 50,00 kg
Beras ketan	= 10,00 kg
Jagung basah dengan kulit	= 5,00 kg
Jagung pocelan	= 5,00 kg
Tepung beras	= 2,50 kg
Tepung terigu	= 2,50 kg
<hr/>	
Jumlah padi-padian	= 75,00 kg

Angka ini tidak wajar, karena tidak mungkin satu rumah tangga menghabiskan padi-padian sebanyak 50,00 kg seminggu (maksimum konsumsi per minggu = 7 kg untuk per kapita), lihat Lampiran Kolom 4. Mungkin yang dicatat pencacah adalah yang dibeli, seharusnya yang dimakan (dikonsumsi), untuk itu perlu ditanyakan kembali ke pencacah.

2. Perhatikan banyaknya dan nilainya. Apakah harga per satuan standar sudah betul atau sudah sesuai dengan daerah setempat. Ada kemungkinan salah menuliskan banyaknya sehingga harga per satuan standar menjadi tinggi/rendah sekali atau sebaliknya, salah menuliskan nilainya. Misalnya isian daging sapi pada Rincian 54 Kolom 4 = 0,25 kg dan Kolom 5 = Rp. 25.000,- berarti 1 kg daging sapi harganya Rp. 100.000,-. Bila harga daging sapi yang berlaku di daerah tersebut sekitar Rp. 35.000,- – Rp. 50.000,- per kg.

Maka dalam hal ini salah satu isian ada yang salah, banyaknya atau nilainya. Kalau satu atau dua rumah tangga yang isiannya salah atau menyimpang, dapat diperkirakan dengan membandingkan dengan rumah tangga yang lain, tetapi bila hampir semua salah/ menyimpang supaya ditanyakan lagi kepada pencacah.

3. Periksa isian jenis makanan/minuman yang kemasan pembelian/penggunaannya bervariasi seperti garam, gula pasir, kecap, susu, dan minuman jadi. Periksa kewajaran harganya dengan harga setempat.

Contoh:

- a. Isian gula pasir pada Rincian 159, Kolom 4 = 2,00 dan Kolom 5 = 7.200. Ini berarti 2 ons gula pasir harganya Rp. 7.200,- suatu harga yang tidak wajar bila harga pasaran gula pasir di daerah tersebut sekitar Rp. 4.000,- per kg. Tanyakan kepada pencacah mana yang salah. Kemungkinan pencacah tidak memperhatikan bahwa satuan standarnya ons.
- b. Isian garam pada Rincian 168 Kolom 4 = 0,25 dan Kolom 5 = 500. Ini berarti 1 ons garam harganya Rp. 2.000,-. Dalam hal ini pengawas harus memeriksa kewajaran harga garam setempat, dan jumlah anggota rumah tangga. Bila isiannya tidak wajar tanyakan kepada pencacah.
- c. Isian kecap pada Rincian 176 Kolom 4 = 0,10 dan Kolom 5 = 600. Ini berarti 140 ml harganya adalah Rp. 6.000,-. Harga ini tidak wajar, karena harga kecap 10 ml antara Rp. 100,- sampai Rp. 200,-. Untuk itu perlu ditanyakan kepada pencacah.
- d. Isian air kemasan galon pada Rincian 212 Kolom 4 = 1,00 dan Kolom 5 = 1.500. Ini mungkin pencacah memasukkan ke dalam rincian yang salah, yang seharusnya dimasukkan ke rincian 211 (air kemasan)

Secara umum Kolom 8 dan Kolom 9 merupakan penjumlahan dengan formulasi sbb:

4. Kolom 4 + Kolom 6 = Kolom 8
Kolom 5 + Kolom 7 = Kolom 9
Isian dalam Kolom 4 dan Kolom 6 adalah dua angka di belakang koma dan nilainya dalam bilangan bulat.
5. Untuk masing-masing subblok A sampai dengan N, lakukan pemeriksaan nilai jumlah disetiap Kolom 5, Kolom 7 dan Kolom 9.

Blok IV.2 Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu.

1. Jika Kolom 3 ada isian maka Kolom 4 harus ada isian, minimal sebesar isian Kolom 3, sebab pengeluaran sebulan yang lalu tercakup dalam pengeluaran 12 bulan yang lalu.
2. Sekurang-kurangnya satu dari Rincian 232 s.d. 235 harus ada isiannya.
Rincian 232 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 1 atau 4.
Rincian 233 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 2.
Rincian 234 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 3
Rincian 235 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 5, 6.
3. Rincian 230, yaitu pengeluaran Subjumlah Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga, baik pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 3) maupun pengeluaran 12 bulan yang lalu (Kolom 4) harus ada isian.
4. Isian kolom bulan Rincian 232.b + 233.b + 234.b + 235.b harus ≤ 12 .
5. Periksa semua isian yang ada banyaknya dan nilainya (Rincian 237 dan 238, 239 dan 240, 241 dan 242, 243 dan 244, 245 dan 246, 247 dan 248, 249 dan 250, 252 dan 253, 291 dan 292, 293 dan 294, 295 dan 296). Bila kolom nilai sebulan yang lalu ada isiannya maka kolom banyaknya juga harus ada isian. Berdasarkan pengalaman isian kolom banyaknya (kuantitas) banyak yang tidak terisi, untuk itu perhatian pengawas/pemeriksa terhadap kelengkapan isiannya sangat diperlukan.
Bila Rincian 232 ada isian dan Rincian 231 berkode 1, maka Rincian 4, Subblok V.1.D harus ada isian.
Bila Rincian 232 ada isian dan Rincian 231 berkode 2, maka Subblok V.1.F Rincian 1 Kolom 2 harus ada isian.
Periksa jumlah nilai dari masing-masing Subblok A s.d. F.

Blok IV.3.1 Rekapitulasi Pengeluaran Makanan Rumahtangga (dalam Rupiah)

1. Periksa apakah pemindahan isian Rincian dari blok IV.1 ke Blok IV.3.1 sudah benar dan sesuai dengan rinciannya.
2. Jumlah isian Rincian 15 Kolom 3 harus sama dengan jumlah isian Rincian 1 s.d. 14 Kolom 3.
3. Isian Rincian 16 adalah Rincian 15 Kolom 3 dikali 30/7.

Blok IV.3.2 Rekapitulasi Pengeluaran Bukan Makanan Rumah Tangga (dalam Rupiah).

1. Periksa apakah pemindahan isian Kolom 3 dan Kolom 4 dari Rincian-Rincian di Blok IV.2 ke Blok IV.3.2 sudah benar dan sesuai dengan rinciannya.
2. Jumlah isian Rincian 23 Kolom 3 dan Kolom 4 harus sama dengan jumlah isian Rincian 17 s.d. 22 Kolom 3 dan Kolom 4.
3. Isian Rincian 24 Kolom 3 adalah Rincian 23 Kolom 4 dibagi 12.
4. Isian Rincian 25 Kolom 3 adalah Rincian 16 Kolom 3 Blok IV.3.1 ditambah dengan Rincian 24 Kolom 3 Blok IV.3.2.

Blok V.1. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok V.1.A. Pendapatan dari Upah/Gaji Baik berupa Uang maupun Barang/Jasa yang Diterima Selama Sebulan yang Lalu (Rp.)

1. Periksa apakah Kolom 1 diisi berurut dari nomor urut anggota rumah tangga yang terkecil.
2. Periksa apakah nama yang tertulis pada Kolom 2 sudah sesuai dengan nama yang tertulis pada Kolom 2, Blok IV.A, Daftar VSEN2005.K serta nomor urutnya di Kolom 1.
3. Kolom 7 = Jumlah Kolom 3 s.d. 6.
4. Periksa apakah kolom jumlah pada baris terakhir sudah sesuai dengan jumlah isian-isian pada Kolom 7.

Blok V.1.B Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga Pertanian Selama Setahun yang Lalu (Rp.).

1. Kolom 3 harus ada isian jika Kolom 4 s.d. 6 ada isian.
2. Periksa apakah Kolom 6 untuk setiap sektor usaha sudah sesuai isian, yaitu harus memenuhi rumus sebagai berikut: Kolom 6 = Kolom 3 - Kolom 4 - Kolom 5.

Blok V.1.C. Pendapatan Usaha Rumah Tangga Bukan Pertanian Selama Tiga Bulan yang Lalu (Rp.).

1. Kolom 3 harus ada isian jika Kolom 4 s.d. 6 ada isian.
2. Periksa apakah Kolom 6 sudah sesuai dengan mengikuti rumus:
$$\text{Kolom 6} = \text{Kolom 3} - \text{Kolom 4} - \text{Kolom 5}.$$

Blok V.1.D. Pendapatan Kepemilikan dan Bukan dari Usaha

1. Baris jumlah paling bawah = Jumlah Rincian 1 s.d. Rincian 6 Kolom 3.
2. Periksa apakah Rincian 4 sudah sesuai dengan Rincian 232 Blok IV.2.

Blok V.1.E. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal selama Setahun yang Lalu

1. Blok V.1.E Rincian 1 Kolom 3 ada isian, maka Blok V.1.B atau V.1.C harus ada isian.
2. Rincian jumlah Kolom 3 = Jumlah Kolom 3 Rincian 1 s.d. Rincian 5.
3. Rincian jumlah Kolom 4 = Jumlah Kolom 4 Rincian 1 s.d. Rincian 5.

Blok V.1.F. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer

1. Rincian Jumlah Kolom 2 = Jumlah Kolom 2 Rincian 1 s.d. Rincian 6
2. Rincian Jumlah Kolom 4 = Jumlah Kolom 4 Rincian 1 s.d. Rincian 6

Blok V.1.G. Transaksi Keuangan

1. Rincian Jumlah Kolom 2 = Jumlah Kolom 2 Rincian 1 s.d. Rincian 9
2. Rincian Jumlah Kolom 4 = Jumlah Kolom 4 Rincian 1 s.d. Rincian 9
3. Bila Rincian 1 Kolom 2 atau Rincian 1 Kolom 4 terisi, maka Blok V.1.D Rincian 1 Kolom 3 harus terisi, tetapi tidak berlaku sebaliknya.

Blok V.2. Rekapitulasi Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga**Blok V.2.A. Pendapatan Usaha Rumah Tangga Selama Sebulan yang Lalu.**

1. Periksa apakah proses penyalinan dari Blok V.1.B dan Blok V.1.C ke Blok V.2.A sudah benar sesuai petunjuk. Khusus Blok V.2.A Rincian 1.a (ii); Rincian 1.b (ii) Kolom 2 pengeluaran, dan Rincian 1 (ii) Kolom 4 Penerimaan, isian adalah jumlah Kolom 4, 5, dan 3 Blok V.1.C dikali 4.
2. Periksa apakah Rincian 2 Kolom 2 Pengeluaran = Rincian 1 Kolom 4 Penerimaan dikurang Rincian 1 Kolom 1 Pengeluaran.
3. Jumlah Kolom 2 Pengeluaran = jumlah Kolom 2 Rincian 1 s.d. 2.
4. Jumlah Kolom 4 Penerimaan = Jumlah Kolom 4 Rincian 1 (i) dan 1 (ii)
5. Jumlah Kolom 2 Pengeluaran = Jumlah Kolom 4 Penerimaan

Blok V.2.B Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Setahun yang Lalu

1. Periksa apakah proses penyalinan dari Blok IV.3.2, Blok V.1.A; Blok V.1.D; Blok V.1.F, dan Blok V.2.A sudah benar sesuai petunjuk. Khusus Blok V.2.B Rincian 1 Kolom 2 Pengeluaran, isian adalah isian Blok IV.3.2 Rincian 25 Kolom 3 dikali 12. Sedangkan Rincian 1 Kolom 4 Penerimaan, isian adalah isian Blok V.1.A jumlah Kolom 7 dikali 12.
2. Rincian 3 Jumlah Kolom 2 Pengeluaran = Jumlah Kolom 4 Penerimaan dikurang jumlah Rincian 1 dan 2 Kolom 2 Pengeluaran.
3. Jumlah Kolom 2 Pengeluaran = Jumlah Kolom 2 Rincian 1 s.d. 3
4. Jumlah Kolom 4 Penerimaan = Jumlah Kolom 4 Rincian 1 s.d. 4
5. Jumlah Kolom 2 Pengeluaran = Jumlah Kolom 4 Penerimaan

Blok V.2.C Modal dan Keuangan Rumah Tangga Selama Setahun yang Lalu

Pengeluaran:

1. Rincian 1 (i) Kolom 2 = Blok V.1.B Jumlah Kolom 7
2. Rincian 1 (ii) Kolom 2 = Blok V.1.C Jumlah Kolom 7 dikali 4
3. Rincian 2 Kolom 2 = Blok V.1.E Jumlah Kolom 3 dikurang Kolom 4
4. Rincian 3 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.1 Kolom 4 dikurang R.1 Kolom 2
5. Rincian 4 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.3 Kolom 4 dikurang R.3 Kolom 2
6. Rincian 5 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.8 Kolom 4 dikurang R.8 Kolom 2
7. Rincian 6 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.6 Kolom 4 dikurang R.2 Kolom 2
8. Rincian 7 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.4 Kolom 4
9. Rincian 8 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.5 Kolom 4 dikurang R.5 Kolom 2
10. Rincian 9 Kolom 2 = Blok V.1.G Jumlah R.7 Kolom 4
11. Rincian 10 Kolom 2 = Blok V.2.C Jumlah Kolom 4 dikurang Kolom 2 R.1 s.d. 9
12. Jumlah Kolom 2 = Jumlah Rincian 1 s.d. 10 Kolom 2

Pendapatan/Penerimaan:

13. Rincian 1 Kolom 4 = Blok V.2.B Rincian 3 Kolom 2
14. Rincian 2 Kolom 4 = Blok V.1.G Rincian 6 Kolom 2 dikurang Rincian 2 Kolom 4
15. Rincian 3 Kolom 4 = Blok V.1.G Rincian 9 Kolom 2 dikurang Rincian 9 Kolom 4
16. Rincian 4 Kolom 4 = Blok V.1.G Rincian 4 Kolom 2
17. Rincian 5 Kolom 4 = Blok V.1.G Rincian 7 Kolom 2
18. Jumlah Kolom 4 = Jumlah Rincian 1 s.d. 5 Kolom 4

Blok VI. Persepsi Rumah Tangga Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga

1. Periksa apakah Rincian 1 dan 2, Blok VI.A sudah terisi.
2. Periksa apakah Rincian 1 dan 2, Blok VI.B sudah terisi.

Blok VII. Kejadian yang Dialami Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir

1. Periksa apakah Rincian 1.a s.d. 1.g sudah terisi kode 1 atau 2.
2. Rincian 2.a s.d. 2.g akan terisi kode 1 atau 2 bila salah satu Rincian 1.a s.d. 1.g terisi kode 1.
3. Periksa apakah Rincian 3.a s.d. 3.f sudah terisi kode 1 atau 2.

3

.

3

.

3

.

**MAKSIMUM KONSUMSI PERKAPITA SEMINGGU
DAN RANGE HARGA TAHUN 2005**

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	A. Padi-padian				
2	Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	7,00	21,00	800 - 8000
3	Beras ketan	kg	7,00		800 - 7000
4	Jagung (basah,kering) dengan kulit	kg	15,00		500 - 6000
5	Jagung pocelan/pipilan	kg	6,00		800 - 7000
6	Tepung beras	kg	7,00		800 - 8000
7	Tepung jagung (maizena)	kg	6,00		1500 - 8000
8	Tepung terigu	kg	6,00		3000 - 7000
9	Lainnya	kg	7,00		1000 - 7000
	B. Umbi-umbian				
11	Ketela pohon/singkong	kg	21,00	28,00	200 - 2000
12	Ketela rambat/ubi jalar	kg	21,00		200 - 2500
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal: sagu Ambon)	kg	15,00		500 - 3000
14	Talas/Keladi	kg	15,00		500 - 3000
15	Kentang	kg	15,00		1000 - 6000
16	Gaplek	kg	15,00		750 - 2500
17	Tepung gaplek (timul)	kg	15,00		750 - 2500
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	kg	15,00		1000 - 4000
19	Lainnya	kg	21,00		500 - 3000
	C. Ikan				
	1. Ikan Segar				
21	Ekor kuning	kg	7,00		1500 - 22500
22	Tongkol/tuna/cakalang	kg	7,00		2000 - 22500
23	Tenggiri	kg	7,00		2000 - 25000
24	Selar	kg	7,00		1000 - 15000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1). Ikan Segar (Lanjutan)				
25	Kembung	kg	7,00	15.00	3000 - 17500
26	Teri	kg	7,00		3000 - 15000
27	Bandeng	kg	7,00		3000 - 17500
28	Gabus	kg	7,00		3000 - 22500
29	Mujair	kg	7,00		3000 - 16000
30	Mas	kg	7,00		4000 - 17500
31	Lele	kg	7,00		4000 - 15000
32	Kakap	kg	7,00		5000 - 40000
33	Baronang	kg	7,00		4000 - 17500
34	Lainnya	kg	7,00		1000 - 20000
	2). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar				
35	Udang	kg	7,00	15.00	4000 - 35000
36	Cumi-cumi/Sotong	kg	7,00		4000 - 27500
37	Ketam/Kepiting/Rajungan	kg	7,00		3000 - 22500
38	Kerang/Siput	kg	7,00		3000 - 17500
39	Lainnya	kg	7,00		3000 - 30000
	3). Ikan Diawetkan				
40	Kembung/Peda	ons	20,00	15.00	500 - 4000
41	Tenggiri	ons	20,00		500 - 9000
42	Tongkol/Tuna/Cakalang	ons	20,00		500 - 5000
43	Teri	ons	20,00		400 - 5500
44	Selar	ons	20,00		500 - 4500
45	Sepat	ons	20,00		500 - 4500
46	Bandeng	ons	20,00		750 - 5000
47	Gabus	ons	20,00		500 - 5000
48	Ikan dalam kaleng	ons	20,00		800 - 8000
49	Lainnya	ons	20,00		400 - 8000
	4). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan				
50	Udang/Ebi	ons	20,00	15.00	700 - 7000
51	Cumi-cumi/Sotong	ons	20,00		700 - 7000
52	Lainnya	ons	20,00		700 - 7000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	D. Daging				
	1). Daging Segar				
54	Daging sapi	kg	6,00	12,00	8000 - 45000
55	Daging kerbau	kg	6,00		8000 - 45000
56	Daging kambing	kg	6,00		6000 - 45000
57	Daging babi	kg	6,00		6000 - 45000
58	Daging ayam ras	kg	6,00		8000 - 25000
59	Daging ayam kampung	kg	6,00		8000 - 30000
60	Daging unggas lainnya	kg	6,00		5000 - 30000
61	Daging lainnya	kg	6,00		6000 - 40000
	2). Daging Diawetkan				
62	Dendeng	kg	4,00	7,00	10000 - 85000
63	Abon	ons	4,00		1000 - 8500
64	Daging dalam kaleng	kg	4,00		15000 - 70000
65	Lainnya	kg	4,00		10000 - 60000
	3). Lainnya				
66	Hati	kg	6,00	12,00	10000 - 40000
67	Jeroan (selain hati)	kg	6,00		8000 - 25000
68	Tetelan	kg	6,00		8000 - 25000
69	Tulang	kg	6,00		5000 - 20000
70	Lainnya	kg	6,00		5000 - 30000
	E. Telur dan Susu				
72	Telur ayam ras	kg	4,00		5000 - 12000
73	Telur ayam kampung	butir	21,00		500 - 1300
74	Telur itik/telur itik manila	butir	21,00		400 - 1500
75	Telur puyuh	butir	60,00		50 - 400
76	Telur lainnya	butir	21,00		50 - 1500
77	Telur asin	butir	21,00		500 - 1500
78	Susu murni	liter	15,00		1000 - 8000
79	Susu cair pabrik	250 ml	10,00		500 - 5000
80	Susu kental manis	397 gr	3,00		3000 - 8000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	E. Telur dan Susu (Lanjutan)				
81	Susu bubuk	kg	1,00	10,00	15000 - 80000
82	Susu bubuk bayi	400 gr	3,00		6000 - 50000
83	Keju	ons	10,00		4000 - 20000
84	Hasil lain dari susu	ons	10,00		2000 - 20000
	F. Sayur-sayuran				
86	Bayam	kg	4,00		800 - 6000
87	Kangkung	kg	4,00		700 - 6000
88	Kol/kubis	kg	4,00		500 - 5000
89	Sawi putih (petsai)	kg	4,00		800 - 6000
90	Sawi hijau	kg	4,00		800 - 6000
91	Buncis	kg	4,00		1000 - 8000
92	Kacang panjang	kg	4,00		900 - 6000
93	Tomat sayur	ons	20,00		300 - 2500
94	Wortel	kg	4,00		1000 - 6000
95	Mentimun	kg	4,00		600 - 5000
96	Daun ketela pohon	kg	4,00		500 - 4000
97	Terong	kg	4,00		800 - 4000
98	Tauge	kg	4,00		1000 - 4000
99	Labu	kg	4,00		800 - 5000
100	Jagung muda kecil	ons	20,00		400 - 2000
101	Sayur sop/Capcay	bks	7,00		400 - 4000
102	Sayur asam/Lodeh	bks	7,00		400 - 4000
103	Nangka muda	kg	4,00		500 - 5000
104	Pepaya muda	kg	4,00		500 - 3500
105	Jamur	ons	21,00		500 - 5000
106	Petai	kg	4,00		500 - 3000
107	Jengkol	kg	4,00		1000 - 7000
108	Bawang merah	ons	7,00		400 - 4000
109	Bawang putih	ons	4,00		400 - 3500
110	Cabe merah	ons	7,00		400 - 5000
111	Cabe hijau	ons	7,00		400 - 3000
112	Cabe rawit	ons	7,00		400 - 4000
113	Sayur dalam kaleng	kg	4,00		1500 - 10000
114	Lainnya	kg	-		350 - 9000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	G. Kacang-kacangan				
116	Kacang tanah tanpa kulit	kg	7,00	7,00	4000 - 15000
117	Kacang tanah dengan kulit	kg	7,00		2000 - 15000
118	Kacang kedele	kg	7,00		2000 - 10000
119	Kacang hijau	kg	7,00		3000 - 10000
120	Kacang mede	ons	21,00		800 - 10000
121	Kacang lainnya	kg	7,00		1500 - 15000
122	Tahu	kg	7,00		1000 - 6000
123	Tempe	kg	7,00		1000 - 6000
124	Tauco	ons	21,00		200 - 3000
125	Oncom	ons	21,00		200 - 3000
126	Lainnya	ons	21,00		1000 - 6000
	H. Buah-buahan				
128	Jeruk	kg	14,00	14,00	2000 - 20000
129	Mangga	kg	14,00		1000 - 15000
130	Apel	kg	14,00		2000 - 20000
131	Alpoket	kg	14,00		1000 - 10000
132	Rambutan	kg	21,00		1000 - 8000
133	Duku/langsat	kg	21,00		2000 - 12000
134	Durian	kg	14,00		2000 - 25000
135	Salak	kg	14,00		1000 - 8000
136	Nanas	kg	14,00		1000 - 5000
137	Pisang ambon	kg	14,00		1000 - 6000
138	Pisang raja	kg	14,00		1000 - 6000
139	Pisang lainnya	kg	14,00		500 - 10000
140	Pepaya	kg	14,00		500 - 5000
141	Jambu	kg	14,00		500 - 6000
142	Sawo	kg	14,00		1000 - 8000
143	Belimbing	kg	14,00		500 - 10000
144	Kedondong	kg	14,00		500 - 6000
145	Semangka	kg	14,00		500 - 8500
146	Melon	kg	14,00		1500 - 9000
147	Nangka	kg	14,00		500 - 8000
148	Tomat buah	kg	14,00		800 - 8000
149	Buah dalam kaleng	kg	14,00		1500 - 20000
150	Lainnya (manggis, pier, kelengkeng, anggur, markisa, cermi, menteng, dll.)	kg			1000 - 20000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	I. Minyak dan Lemak				
152	Minyak kelapa	liter	1,00		2000 - 15000
153	Minyak jagung	liter	1,00		2500 - 28000
154	Minyak goreng lainnya	liter	4,00		1500 - 25000
155	Kelapa	butir	4,00		300 - 5000
156	Margarine	ons	5,00		300 - 3000
157	Lainnya	liter	1,00		2000 - 20000
	J. Bahan Minuman				
159	Gula pasir	ons	10,00		250 - 700
160	Gula merah (termasuk gula air)	ons	10,00		150 - 600
161	T e h	ons	3,00		250 - 4000
162	Kopi (bubuk, biji, instant)	ons	7,00		400 - 5000
163	Coklat instant	ons	7,00		500 - 5000
164	Coklat bubuk	ons	3,00		1000 - 7500
165	Sirup	620 ml	1,00		2000 - 12000
166	Lainnya				
	K. Bumbu-bumbuan				
168	Garam	ons	1,00		50 - 1000
169	Kemiri	ons	1,00		250 - 1500
170	Ketumbar/jinten	ons	0,50		200 - 1000
171	Merica/lada	ons	0,25		1000 - 10000
172	Asam	ons	1,00		200 - 1000
173	Biji pala	ons	0,25		700 - 3000
174	Cengkeh	ons	0,25		800 - 7500
175	Terasi/petis	ons	2,50		200 - 6000
176	Kecap	140 ml	2,50		500 - 4000
177	Penyedap masakan/vetsin	gram	100,00		50 - 500
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml	3,00		1000 - 4000
179	Bumbu masak jadi/kemasan	ons	1,00		1000 - 4000
180	Bumbu dapur lainnya				

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan	Range Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	L. Konsumsi Lainnya				
182	Mie instant	80 gr	42,00		600 - 2500
183	Mie basah	kg.	10,00		1500 - 8000
184	Bihun	ons	50,00		400 - 2000
185	Makaroni/mie kering	ons	50,00		400 - 4000
186	Kerupuk	ons	14,00		200 - 4000
187	Emping	ons	14,00		800 - 4000
188	Bahan agar-agar	bks (7gr)	7,00		800 - 4000
189	Bubur bayi kemasan	150 gr	7,00		750 - 8500
190	Lainnya (sebutkan:)				
	M. Makanan dan Minuman Jadi				
192	Roti tawar	bks kecil	15,00		1000 - 8000
193	Roti manis/roti lainnya	potong	15,00		500 - 5000
194	Kue kering/biskuit/semprong	ons	7,00		250 - 4000
195	Kue basah	buah	50,00		300 - 4000
196	Makanan gorengan	potong	50,00		100 - 2000
197	Bubur kacang hijau	porsi	28,00		500 - 2000
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	porsi	21,00		500 - 6000
199	Nasi campur/rames	porsi	28,00		1000 - 8000
200	Nasi goreng	porsi	28,00		500 - 15000
201	Nasi putih	porsi	30,00		500 - 3000
202	Lontong/ketupat/sayur	porsi	30,00		500 - 5000
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	porsi	21,00		500 - 6000
204	Sate/tongseng	porsi/tusuk	100,00		1000 - 17000
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	porsi	21,00		1000 - 18000
206	Mie instant	porsi	21,00		500 - 5000
207	Makanan ringan anak-anak/ kerupuk/keripik	ons	7,00		300 - 3500
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes)	potong	28,00		1000 - 15000
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	potong	28,00		1000 - 15000
210	Makanan jadi lainnya	potong	21,00		500 - 12000
	Minuman Tidak Mengandung CO₂				
211	Air kemasan	500 ml	21,00		500 - 10000
212	Air kemasan galon	Galon	5,00		7000 - 12000
213	Air teh kemasan	200 ml	21,00		100 - 5000
214	Sari buah kemasan	500 ml	21,00		750 - 5000
215	Minuman ringan mengandung Co2 (soda)	200 ml	21,00		700 - 5000
216	Minuman kesehatan/berenergi	200 ml	21,00		800 - 6000

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	gelas	28,00	700 - 4000
218	Es Krim	mangkok kecil	14,00	500 - 5000
219	Minuman lainnya (sebutkan:.....)	gelas 200 ml	14,00	500 - 10000
	Minuman yang Mengandung Alkohol			
220	B i r	620 ml	21,00	
221	Anggur	620 ml	7,00	4000 - 25000
222	Minuman keras lainnya	620 ml	21,00	4000 - 45000 2000 - 25000
	M. Tembakau dan Sirih N.			
224	Rokok kretek filter	batang	35,00	75 - 750
225	Rokok kretek tanpa filter	batang	35,00	75 - 1000
226	Rokok putih	batang	35,00	100 - 1000
227	Tembakau	ons	7,00	1000 - 8500
228	Sirih/Pinang	-	-	-
229	Lainnya	-	-	-
	O. Lainnya			
237	Listrik	kwh		90 - 1500
239	Air (PAM/pikulan/beli)	m3		1000 - 3000
241	L P G	kg		1000 - 4000
243	Gas kota	m3		800 - 7000
245	Minyak tanah	liter		400 - 4000
247	Bensin	liter		1000 - 3500
248				
252	Arang	kg		600 - 3500
253				
256	Telepon			20000 - 2000000
292	Solar	liter		3000 - 40000
293				
294	Minyak pelumas	liter		200 - 2000
295				